



Studi Kondisi Perumahan, Sosial dan Ekonomi Pada Lokasi Perumahan dan Permukiman Kelurahan Pandu Kota Manado

Study Of Social, Economic and Housing Conditions In Settlement And Housing Locations In Pandu, Manado

Ukhti Bayyinah Sutarno<sup>a</sup>, Fela Warouw<sup>b</sup>, Judy O. Waani<sup>c</sup>

<sup>a</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>b</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

<sup>c</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia  
bayyinahukhti@gmail.com

---

**Abstrak**

Banjir bandang yang melanda Kota Manado pada tanggal 15 Januari 2014 banyak mengakibatkan kerusakan prasarana dan sarana. Perumahan warga yang khususnya rumah – rumah warga yang berada di bantaran sungai sehingga pemerintah mengeluarkan program untuk relokasi rumah. Lokasi dari program relokasi warga yang dilakukan pemerintah ini bertempat di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan perumahan terhadap tingkat ketersediaan sarana prasarana kawasan permukiman Perumahan Pandu Cerdas selain itu, untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat relokasi di Perumahan Pandu Cerdas. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan skala likert. Berdasarkan penelitian ini, kondisi perumahan Pandu Cerdas ini sudah memiliki fasilitas berupa sarana dan prasarana yang lengkap namun belum digunakan dengan maksimal. Sedangkan untuk kondisi sosial masyarakat di Pandu Cerdas sering berinteraksi antar satu sama lain dan dari segi ekonomi masyarakat tidak mengalami peningkatan setelah di relokasi.

*Kata kunci:* Perumahan; Prasarana; Sarana; Sosial; Ekonomi .

---

**Abstract**

The flash floods that hit Manado City on January 15 2014 caused a lot of damage to infrastructure and facilities. Residents' housing, especially residents' houses that are on the banks of the river so that the government issued a program for relocating houses. The location of the residents' relocation program carried out by the government is located in Pandu Village, Bunaken District, Manado City. The purpose of this study is to determine the existence of housing on the level of availability of infrastructure facilities serving the Pandu Smart Housing area. The analysis in this study uses a quantitative descriptive method using a Likert scale. In conclusion, the condition of the Pandu Smart housing already has facilities in the form of complete facilities and infrastructure but has not been used optimally. Meanwhile, the social conditions of the people in Pandu Intelligent often interact with each other and from an economic point of view, the community has not experienced an increase after being relocated.

*Keywords:* Housing; Infrastructure; Means; Social; Economy..

---

## 1. Pendahuluan

Bencana banjir bandang yang terjadi Pada tahun 2014 di Kota Manado merupakan banjir yang sangat besar, banjir bandang ini menyebabkan banyak keluarga kehilangan tempat tinggal terutama yang berada di sekitar bantaran sungai. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah Kota Manado dalam membantu para korban adalah dengan mendirikan Perumahan Relokasi, Korban banjir bandang di relokasi oleh pemerintah ke Kecamatan Bunaken tepatnya di Kelurahan Pandu. Kebijakan relokasi yang dilakukan oleh pemerintah ini bertujuan untuk melindungi penduduk yang tinggal di daerah rawan banjir, seperti yang tinggal di sepanjang sungai, untuk pindah ke tempat yang aman untuk menghindari potensi bencana yang dapat menyebabkan kerusakan atau bahkan korban jiwa.

Dampak umum dari relokasi seperti hilangnya hak milik atas tanah, tempat tinggal, hilangnya pekerjaan/mata pencaharian, penurunan status sosial, penurunan kesejahteraan, hilangnya komunikasi sosial dan hilangnya akses atas barang dan jasa, akses milik umum dan masyarakat juga dirasakan oleh masyarakat yang telah direlokasi di Perumahan Relokasi Pandu Cerdas. Penelitian ini tentang studi perumahan relokasi untuk mengetahui kondisi permukiman dan sosial ekonomi pada lokasi perumahan dan kawasan permukiman di Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis likert dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi lapangan dan kuesioner. Berdasarkan tujuan penelitian satu, variabel yang dibahas yaitu mengenai prasarana dan sarana dimana melakukan observasi lapangan untuk menghitung dan mengamati kemudian menggunakan SNI-03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Kota sebagai acuan untuk analisis ketersediaan prasarana dan sarana di Perumahan Relokasi Pandu Cerdas. Kuesioner digunakan untuk mengukur kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di perumahan pandu cerdas dengan menggunakan analisis likert.

Pada penelitian ini mencakup beberapa variabel yaitu variabel prasarana sarana dan variabel sosial ekonomi. Variabel prasarana dan sarana ini digunakan untuk melihat Prasarana yang ada di Perumahan Pandu dan variabel sosial ekonomi. Indikator variabel prasarana dan sarana berisi pertanyaan seperti kondisi jalan, aliran drainase sudah baik, air bersih sudah terlayani dengan baik, persampahan sudah baik, Pengelolaan limbah rumah tangga sudah baik, Sarana utama tersedia dan berfungsi dengan baik, akses perumahan menuju pusat kegiatan sangat mudah, Ruang terbuka telah tersedia, Seluruh rumah telah dialiri listrik dengan baik, Jaringan telekomunikasi tersedia dan berfungsi dengan baik.

Untuk variabel sosial ekonomi memuat pertanyaan seperti Terjadi perubahan dalam berinteraksi sebelum dan sesudah di Relokasi, Saya sering berinteraksi dengan tetangga, Mengikuti organisasi yang ada di sekitar lingkungan, Aktif berpartisipasi dalam program yang diadakan Kelompok Masyarakat Relokasi, Tidak terganggu dengan adanya kebisingan kendaraan speaker dari tetangga, Sering terjadi perselisihan antar warga di perumahan, Berhubungan baik antara masyarakat dan pemerintah setempat, Ikut berkontribusi dalam hal iuran rutin untuk kepentingan Bersama, Peduli akan kesejahteraan tetangga dan lingkungan.

Kuesioner ini diberikan kepada sampel dari perwakilan populasi yang dihitung menggunakan rumus solvin kemudian dari 2.054 orang didapatkan jumlah sampel sebanyak 95 orang. Setelah itu hasil yang didapatkan dari sampel akan di analisis skoring menggunakan skala likert. Analisis skoring dilakukan dengan menggunakan hasil perhitungan dari skala likert dengan mengukur aspek kondisi sosial ekonomi masyarakat berdasarkan pendapat masyarakat sebagai responden Penelitian ini menggunakan 5 pilihan skala yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu/Netral, Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Untuk melihat perubahan atau dampak terhadap relokasi sebelum dan sesudah dilakukannya relokasi di Perumahan Pandu Cerdas Kelurahan Pandu dan dilakukan dengan analisis skoring (skala Likert) dengan rumus perhitungan menurut prof. sugiyono (2013). Setelah mendapatkan jawaban dari responden, jawaban tersebut di hitung jumlahnya menggunakan rumus  $T \times P_n$  (Total jumlah responden  $\times$  pilihan angka skor likert) dilanjutkan dengan menghitung interval rentang skala kriteria kemudian menghitung skor ideal menggunakan rumus  $X = \text{Skor tertinggi likert} \times$

Jumlah Responden. Setelah itu kemudian menentukan Presentase nilai indeks nya menggunakan rumus  $I = \frac{\text{Total skor}}{y} \times 100$  yang mana total skor adalah jumlah dari T x Pn / Total Pertanyaan. Setelah mendapatkan hasil dari rumus indeks maka kriteria interpretasi skor berdasarkan interval adalah 0% - 19,99% = Sangat Tidak Setuju, 20% - 39,99% = Tidak Setuju, 40% - 59,99% = cukup setuju, 60% - 79,99% = setuju, 80% - 100% = Sangat Setuju.

### 3. Kajian literatur

Menurut UU No.1 Tahun 2011 perumahan diartikan sebagai kumpulan tempat tinggal sebagai bagian dari permukiman yang didalamnya memiliki PSU untuk mewujudkan rumah layak huni. Sedangkan permukiman merupakan anggota lingkungan hunian yang memiliki lebih dari satu perumahan serta memiliki PSU, juga mempunyai fasilitas pendukung dengan fungsi lain yang terdapat di perkotaan ataupun dikawasan perdesaan. Prasarana permukiman dalam hal ini meliputi: jaringan jalan, jaringan drainase, jaringan persampahan, jaringan air limbah dan jaringan air minum. Sedangkan sarana perumahan adalah fasilitas yang disediakan untuk memberikan dukungan Pengembangan dan penyelenggaraan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya. Kebutuhan fasilitas hunian dikategorikan menjadi fasilitas komersial dan niaga, sarana pemerintahan, sarana kesehatan, sarana peribadatan, sarana ruang terbuka, taman dan lapangan olahraga serta sarana pendidikan.

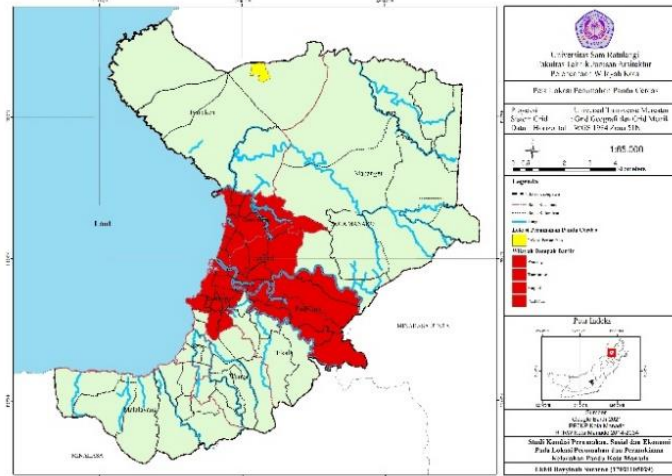
Menurut hudohusodo Relokasi dilakukan untuk perumahan yang lokasi permukimannya tidak diperuntukkan sebagai perumahan atau lokasi permukimannya adalah lokasi yang rawan bencana atau bahkan terkena bencana. Relokasi atau resettlement merupakan salah satu alternative yang dilakukan kepada masyarakat yang tinggal di permukiman kumuh yang status lahannya illegal atau bermukim di lingkungan rawan bencana untuk kemudian dapat menata kembali kehidupannya serta menjalankan kehidupannya di tempat yang lebih aman. Selain itu, dalam relokasi memerhatikan kondisi sosial ekonomi yang merupakan kedudukan atau keadaan seseorang dalam masyarakat. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di tandai dengan adanya saling mengenal antar satu dan lainnya, adanya sifat gotong royong serta kekeluargaan. Dalam reloaksi juga ada banyak sekali dampak yang terjadi seperti hilangnya pekerjaan, hunian hingga asset pendapatan, menurut De Wet (2002), relokasi diharapkan dapat memperbaiki kondisi masyarakat sehingga dapat menumbuhkan permukiman baru yang lebih baik dan nyaman

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Kondisi lokasi sebelum di relokasi

Sebelum dipindahkan atau direlokasi ke Perumahan Pandu Cerdas, masyarakat yang ada di Perumahan Pandu adalah korban dari banjir bandang tahun 2014. Penyebab dari banjir bandang ini disebabkan oleh rusaknya daerah resapan air akibat adanya pembangunan kota serta hinganya hutan dan sungai kecil yang ada di manado. Dampak dari banjir bandang yang terjadi di tahun 2014 ini membuat puluhan ribu waga manado menjadi korban dan kehilangan rumah sebagai tempat tinggal. Selain itu juga menyebabkan banyak prasarana dan sarana mengalami kerusakan. Ada 4 kecamatan di Manado yang mengalami kerusakan terparah yaitu Kecamatan Singkil, Kecamatan Tuminting, Kecamatan Wenang, dan Kecamatan Paal Dua.

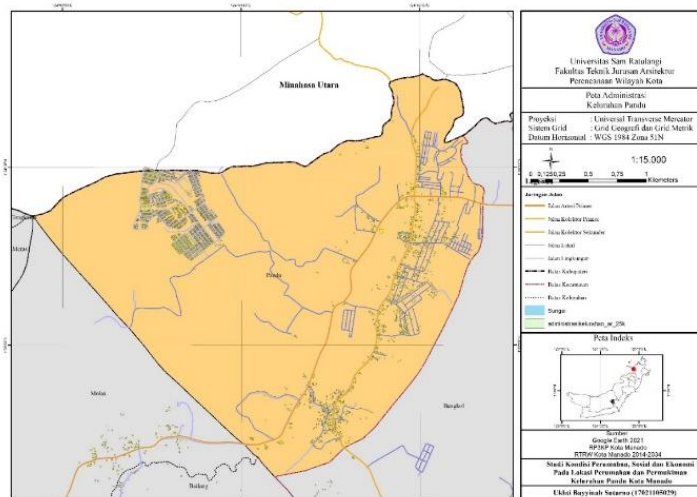
Korban dalam bencana banjir bandang ini kemudian dipindahkan ke perumahan relokasi yang berada di kelurahan pandu. Selaian warga yang menjadi Korban dalam Banjir Bandang, warga yang dipindahkan ke Perumahan Relokasi Pandu Cerdas juga merupakan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dengan illegal di atas saulran air. Sebelumnya bertempat tinggal di sekitar DAS Tondano. Masyarakat yang dipindahkan ke Perumahan Relokasi ini merupakan warga berasal dari Kecamatan Singkil, Kecamatan Tuminting, Kecamatan Wenang dan Kecamatan Paal Dua.



**Gambar 1.** Peta Daerah terdapat banjir bandang dan lokasi sesudah direlokasi (Penulis 2023)

4.2 *Gambaran Umum Lokasi Penelitian*

Kelurahan Pandu merupakan kelurahan yang lokasinya terletak di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara dengan luas wilayah sebesar 863.7Km<sup>2</sup>. Jarak Kelurahan Pandu ke Kecamatan Bunaken yakni 5 Km dengan jarak waktu tempuh 10 menit jika menggunakan angkutan umum sedangkan jarak Kelurahan Pandu ke pusat kota Kota Manado adalah 12 Km dengan waktu tempuh 28 menit. Kelurahan Pandu ini menjadi salah satu kelurahan yang letaknya bukan di pesisir serta memiliki ketinggian dari permukaan laut yakni 2000 mdpl. Kelurahan Pandu terdapat satu perumahan relokasi yaitu Perumahan Pandu Cerdas, perumahan ini di resmikan sejak tahun 2018. Dalam pelaksanaannya ada sebanyak 2.050 kepala keluarga yang telah di relokasi.



**Gambar 2** Peta Administrasi Kelurahan Pandu (Penulis 2023)

4.3 *Ketersediaan Prasarana di Perumahan Pandu*

Berdasarkan observasi yang sudah dilaksanakan, jalan kolektor yang ada di Perumahan ini dalam kondisi yang belum baik karna di beberapa jalan nya rusak. Dan Berdasarkan Peraturan pemerintah RI No. 34 Tahun 2006 tentang jalan, jalan yang ada di Perumahan ini masih harus diberikan penambahan lebar jalan. Untuk drainasenya Berdasarkan Permen PU No 12 Tahun 2014 tentang drainase perkotaan drainase yang ada di perumahan ini sudah sesuai. Untuk persampahannya Berdasarkan SNI-03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan Di Perkotaan, diketahui bahwa persampahannya sudah sesuai dengan SNI yakni sudah memiliki sarana berupa bak sampah yang berada di depan pintu masuk perumahan.

#### 4.4 Ketersediaan Sarana di Perumahan Pandu

Berdasarkan SNI-03-1733-2004 Tata Cara Perencanaan Kawasan Perumahan Kota Sarana yang ada di perumahan Relokasi Pandu Cerdas ini sudah sesuai dengan Standar yang digunakan saat ini. Seperti untuk sarana pendidikan, Peribadatan, dan RTH. Sedangkan untuk Sarana Kesehatan, dan Pemerintahan dan Pelayanan umum sudah memenuhi standar hanya saja belum digunakan dengan baik.

#### 4.5 Analisis Ketersediaan PSU Sebagai Fasilitas Pendukung

Pada analisis ketersediaan PSU sebagai fasilitas pendukung di perumahan ini digunakan kuesioner dengan jumlah sampel responden sebanyak 95 orang. Dalam kuesioner yang digunakan memuat pertanyaan tentang bagaimana ketersediaan PSU yang ada di Perumahan Relokasi Pandu Cerdas ini seperti bagaimana Kondisi Prasarana Jalan, Ketersediaan Prasarana Drainase, Ketersediaan Air Bersih, Sarana Persampahan, Pengolahan Eir Limbah Rumah Tangga, Ketersediaan Sarana Umum, Aksesibilitas Mudah Dijangkau, Ketersediaan Ruang Terbuka, Terlayani Jaringan Listrik dan Jaringan Telekomunikasi. Berikut adalah jawaban responden dari pertanyaan kuesioner yang diajukan.

Untuk pertanyaan kuesioner mengenai kondisi jalan, jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah setuju dengan persentase 60%. Ini artinya menurut masyarakat perumahan pandu cerdas akses jalan menuju ke perumahan sudah baik. Untuk pertanyaan mengenai drainase, diketahui bahwa mayoritas responden menjawab sangat setuju. Ada sebanyak 49 responden dengan persentase sebanyak 51.6%. Ini berarti masyarakat Perumahan Pandu Cerdas setuju bahwa fasilitas drainase yang ada di perumahan ini sudah berfungsi dengan baik. Untuk ketersediaan Air Bersih, diketahui bahwa jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah setuju dengan persentase 28.4%. Hal ini berarti mayoritas rumah di Perumahan Pandu Cerdas ini sudah teraliri air bersih dengan baik. Untuk pertanyaan mengenai Persampahan, diketahui bahwa responden menjawab setuju dan sangat setuju dengan tingkat persentasenya sebanyak 47.4% dan 52.6% ini berarti menurut masyarakat perumahan pandu cerdas pengolahan sampah di perumahan sudah tertangani dengan baik. Pengolahan Limbah Rumah Tangga diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan setuju. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah setuju dengan persentase 55.8% ini berarti seluruh rumah sudah memiliki pengolahan air limbah sendiri berupa septic tank.

Pada pertanyaan Sarana utama berfungsi dengan baik, jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah setuju dengan persentase 50.5%. Hal ini berarti menurut masyarakat Perumahan Pandu Cerdas ketersediaan sarana utama telah tersedia dan berfungsi dengan baik. Untuk pertanyaan Aksesibilitas mudah dijangkau jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah netral dengan persentase 32.6%. Hal ini berarti menurut masyarakat perumahan pandu cerdas akses dari perumahan menuju pusat kegiatan cukup mudah untuk dijangkau. Untuk ketersediaan RTH berdasarkan hasil jawaban kuesioner tersebut diketahui bahwa jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah setuju dengan persentase 49.5%. Hal ini berarti menurut masyarakat perumahan pandu cerdas untuk ketersediaan ruang terbuka seperti taman bermain anak, lapangan, dan pemakaman sudah tersedia.

Untuk kebutuhan listrik berdasarkan hasil jawaban kuesioner tersebut diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju dan hanya 1 responden yang menjawab tidak setuju. Sedangkan jawaban terbanyak yang dipilih oleh responden adalah setuju dengan persentase 50%. Hal ini berarti menurut masyarakat Perumahan Pandu Cerdas sudah teraliri listrik dengan baik. Dan untuk Jaringan telekomunikasi tersedia dan berfungsi dengan baik berdasarkan hasil jawaban kuesioner tersebut diketahui bahwa tidak ada responden yang menjawab setuju dan sangat setuju. Mayoritas responden menjawab tidak setuju dan netral dengan jawaban terbanyak yang dipilih responden adalah netral dengan persentase 46.3% Hal ini berarti menurut masyarakat Perumahan Pandu Cerdas untuk jaringan telekomunikasi belum tersedia dan belum berfungsi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang memilih untuk menggunakan wifi di rumah mereka masing-masing.

Berdasarkan jawaban diatas diketahui bahwa warga di Perumahan Relokasi Pandu Cerdas memilih jawaban sebagai berikut, untuk kondisi jalan belum cukup baik, aliran drainase sudah berfungsi dengan baik, setiap rumah yang ada di perumahan ini juga sudah teraliri air bersih dengan baik dan sudah memiliki penanganan persampahan yang baik. Masing-masing rumah



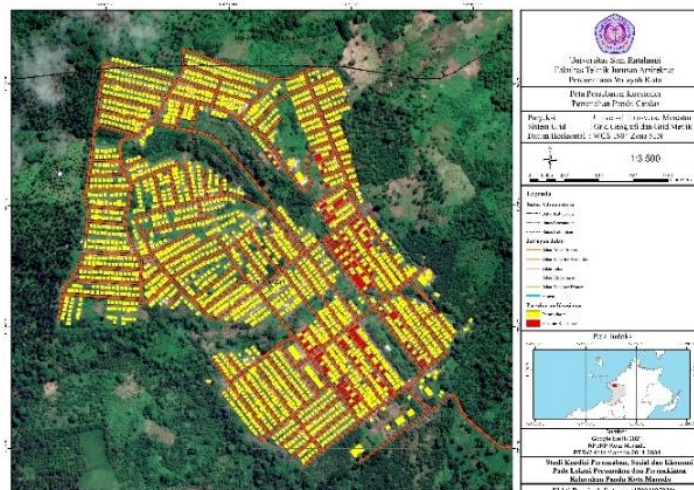
yang ada di perumahan ini juga sudah memiliki pengolahan limbah rumah tangga sendiri berupa septic tank, sarana utama seperti sarana pendidikan, sarana peribadatan dan sarana ruang terbuka hijau yang ada di perumahan ini juga sudah tersedia dan memiliki kondisi dengan baik, dan aksesibilitas menuju perumahan ini juga mudah dijangkau. Untuk sarana ruang terbuka hijaunya juga sudah tersedia di ruang terbuka hijau. Untuk jaringan listrik dan jaringan telekomunikasi juga sudah tersedia tapi untuk jaringan telekomunikasinya belum berfungsi dengan baik. Berikut adalah gambar eksisting prasarna dan sarana yang ada di perumahan relokasi pandu cerdas.



**Gambar 4.** (a) Kondisi Eksisting prasarana jalan (b) Kondisi Eksisting Prasarana Drainase (c) Kondisi Eksisting Prasarana Persampahan (d) Kondisi Eksisting Sarana Pendidikan (e) Kodnsis Eksisting Sarana Peribadatan (f) Kodnsis Eksisting Sarana RTH di Perumahan Relokasi Pandu Cerdas (Penulis 2023)

#### 4.6 Kriteria Kesesuaian Kondisi Sosial dan Ekonomi Berdasarkan Analisis Likert

Penentuan kriteria skor pada variabel kondisi perumahan dilakukan dengan menghitung jumlah responden yang memilih terhadap pilihan angka skor yaitu diketahui dengan menggunakan rumus perhitungan  $T \times P_n$  (jumlah responden yang memilih X pilihan angka skor). Setelah diketahui total skor, dilakukan perhitungan menggunakan rumus  $((\text{rata-rata} \times \text{Jumlah Kategori Skor}) - \text{rata-rata}) \times \text{Skor}$ . Untuk mengetahui bobot skor yang telah di dapatkan. Berikut merupakan peta persebaran kuesioner Perumahan Pandu Cerdas yang telah ditentukan berdasarkan sampel.



**Gambar 5** Peta Persebaran Kuesioner (Penulis 2023)

#### 4.7 Kriteria skor variabel kondisi sosial masyarakat (X1)

Pada variable sosial masyarakat ini berisi 9 pertanyaan yang setiap ertanyaannya disi oleh 95 responden. Maka jumlah keseluruhan pada variabel ini mengumpulkan sebanyak 855 respon. Berikut hasil perhitungan skor total pada variabel kondisi sosial masyarakat.

Rumus T x Pn

$$T \times Pn \quad (1)$$

Keterangan :

T = Jumlah responden yang memilih  
Pn = Pilihan angka skor likert

**Tabel 4. 1** Hasil T x Pn (Penulis 2023)

Pilihan jawaban	Pn	Jumlah responden yang menjawab									Jumlah total T	T x Pn
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9		
STS	1	12	11	7	6	13	36	10	9	14	118	118
TS	2	22	7	13	11	4	28	13	9	20	127	254
N	3	23	12	10	14	15	16	16	17	20	143	429
S	4	18	40	37	39	49	11	38	38	25	295	1180
SS	5	20	25	28	25	14	4	18	22	16	172	860
TOTAL		95	95	95	95	95	95	95	95	95	855	2841

Skor ideal

$$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden} \quad (2)$$

Keterangan :

X = Skor Terendah Likert x Jumlah Responden  
X = 1 x 95  
X = 95

$$Y = \text{Skor Tertinggi likert} \times \text{Jumlah Responden} \quad (3)$$

Keterangan :

Y = Skor Tertinggi Likert x Jumlah Responden  
Y = 5 x 95  
Y = 475

Rumus Indeks

Untuk menentukan indeks, hasil total skor yang sudah di dapatkan kemudian akan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang tersedia. Jadi total skor dari aspek kondisi sosial masyarakat adalah  $2841 / 9 = 315,67$

$$\text{rumus indeks (\%)} = \frac{\text{total skor}}{Y \times 100} \quad (4)$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Indeks \%} &= \frac{\text{Total Skor}}{Y \times 100} \\ &= \frac{315,67}{475 \times 100} \end{aligned}$$

$$= 0,6646 \times 100$$

$$= 66,46$$

Berdasarkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval, maka aspek kondisi sosial masuk kedalam kategori setuju.

**Tabel 4. 2** Hasil Total Skor Aspek kondisi sosial masyarakat (Penulis 2023)

Kriteria	Pn	Jumlah responden yang menjawab									Jumlah total	Rata-rata	Indeks bobot	kriteria
		XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8	XI.9				
STS	1	12	11	7	6	13	36	10	9	14	118	13.11	2.76	Setuju
TS	2	22	7	13	11	4	28	13	9	20	127	28.22	5.94	
N	3	23	12	10	14	15	16	16	17	20	143	47.67	10.04	
S	4	18	40	37	39	49	11	38	38	25	295	131.11	27.60	
SS	5	20	25	28	25	14	4	18	22	16	172	95.56	20.12	
<b>Total skor</b>		95	95	95	95	95	95	95	95	95	855	315.67	66.46	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata – rata hasil dari jawaban responden berada pada *range* pembobotan 66,46% sehingga dapat dikatakan bahwa total skor aspek kondisi sosial masyarakat berada dalam kriteria setuju atau baik. Ini dapat dilihat dari interaksi masyarakat yang tidak berubah sebelum maupun sesudah direlokasi, keaktifan masyarakat dalam organisasi masyarakat yang ada dan berpartisipasi dalam setiap program yang diadakan oleh kelompok masyarakat, serta tingkat kepedulian masyarakat akan kesejahteraan tetangga dan lingkungan demi menciptakan suasana nyaman dalam bertempat tinggal di lokasi relokasi.

#### 4.8 Kriteria skor variabel Ekonomi Masyarakat (X2)

Pada variable sosial masyarakat ini berisi 8 pertanyaan yang setiap ertanyaannya disi oleh 95 responden. Maka jumlah keseluruhan pada variabel ini mengumpulkan sebanyak 760 respon. Berikut hasil perhitungan skor total pada variabel kondisi sosial masyarakat.

Rumus  $T \times Pn$

$$T \times Pn \quad (5)$$

Keterangan :

T = jumlah rsepon yang memilih  
Pn = pilihan angka skor likert

**Tabel 4. 3** Hasil  $T \times Pn$  (Penulis 2023)

Pilihan jawaban	Pn	Jumlah responden yang menjawab								Jumlah total T	$T \times Pn$
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8		
STS	1	1	1	10	2	1	9	35	30	89	89
TS	2	22	10	14	26	13	19	41	40	185	370
N	3	22	21	18	14	7	17	15	14	128	384
S	4	50	60	50	46	74	45	4	9	338	1352
SS	5	0	3	3	7	0	5	0	2	20	100
<b>TOTAL</b>		95	95	95	95	95	95	95	95	855	2295



Skor ideal

$$X = \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden} \tag{6}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} X &= \text{Skor Terendah Likert} \times \text{Jumlah Responden} \\ X &= 1 \times 95 \\ X &= 95 \end{aligned}$$

$$Y = \text{Skor Tertinggi likert} \times \text{Jumlah Responden} \tag{7}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} Y &= \text{Skor Tertinggi Likert} \times \text{Jumlah Responden} \\ Y &= 5 \times 95 \\ Y &= 475 \end{aligned}$$

Rumus Indeks

Untuk menentukan indeks, hasil total skor yang sudah di dapatkan kemudian akan dibagi dengan jumlah pertanyaan yang tersedia. Jadi total skor dari aspek kondisi sosial masyarakat adalah  $2295 / 8 = 286,875$

$$\text{rumus indeks (\%)} = \frac{\text{total skor}}{Y \times 100} \tag{8}$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus Indeks \%} &= \frac{\text{total skor}}{Y \times 100} \\ &= \frac{286,875}{475 \times 100} \\ &= 0,6039 \times 100 \\ &= 60,39 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria interpretasi skor berdasarkan interval, maka aspek kondisi sosial masuk kedalam kategori setuju.

**Tabel 4. 4** Hasil Total Skor Aspek Kondisi ekonomi masyarakat (Penulis 2023)

Kriteri:	Pn	Jumlah responden yang menjawab								Jumlah Pertanyaan:	Rata – rata	Indeks Bobot (%)	Kriteria
		XI.1	XI.2	XI.3	XI.4	XI.5	XI.6	XI.7	XI.8				
STS	1	1	1	10	2	1	9	35	30	8	11.125	2.34	Setuju
TS	2	22	10	14	26	13	19	41	40	8	46.25	9.74	
N	3	22	21	18	14	7	17	15	14	8	48	10.11	
S	4	50	60	50	46	74	45	4	9	8	169	35.58	
SS	5	0	3	3	7	0	5	0	2	8	12.5	2.63	
<b>Total skor</b>		95	95	95	95	95	95	95	95		286.875	60.39	

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata – rata hasil dari jawaban responden berada pada *range* pembobotan 60,39% sehingga dapat dikatakan bahwa total skor aspek kondisi ekonomi masyarakat berada dalam kriteria Setuju atau bisa diartikan baik atau

berada dalam kondisi yang baik. Hal ini dibuktikan dengan masyarakat yang masih memiliki pekerjaan tetap dan pekerjaan tambahan untuk pemenuhan kehidupan sehari-hari.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk kondisi perumahan di Lokasi Perumahan Relokasi Perumahan Pandu Cerdas ini sudah memiliki fasilitas berupa sarana dan prasarana yang lengkap tapi belum sepenuhnya digunakan dengan baik. Untuk Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di perumahan ini masyarakat sering berinteraksi antar satu sama lain dan tetap aktif dalam mengikuti program-program yang dilakukan oleh kelompok masyarakat atau organisasi yang ada di perumahan ini. Dan untuk Kondisi Ekonomi Masyarakat, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat di perumahan ini berubah setelah direlokasi ke perumahan relokasi pandu cerdas dengan tidak mengalami peningkatan bahkan cenderung menurun. Walaupun prasarana dan sarana sudah memenuhi standar yang digunakan oleh pemerintah, masih banyak rumah yang kosong atau belum pernah di tempati sehingga beberapa sarana belum digunakan dengan baik

## Referensi

- Daniella, A. S., & Widyastuti, D. (2019). Kualitas Permukiman dan Karakteristik Sosial Ekonomi di Kecamatan Umbulharjo. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(1).
- Edwin, F., Nayoan, H., & Kimbal, A. (2019). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Relokasi Penduduk Daerah Aliran Sungai (Das) Tikala Pasca Banjir 2014 Di Kota Manado. *Jurnal Eksekutif*, 3(3).
- Kadir, A. W., Purwanto, R. H., & Poedjirahajoe, E. (2012). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Sekitar Taman Nasional Bantimurung Bulusaraung, Provinsi Sulawesi Selatan (Socio-economic Analysis of Community Around Bantimurung Bulusaraung National Park, South Sulawesi Province). *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 19(1), 1-11.
- Musthofa, Z. (2011). Evaluasi Pelaksanaan Program Relokasi Permukiman Kumuh (Studi Kasus: Program Relokasi Permukiman di Kelurahan Pucangsawit Kecamatan Jebres Kota Surakarta).
- Missah, R. E., Sela, R. L., & Takumansang, E. D. (2019). Analisis kesesuaian Lahan permukiman Berdasarkan rencana Tata ruang WILAYAH (RTRW) Di kabupaten Minahasa tenggara (STUDI KASUS: Kecamatan ratahan). *SPASIAL*, 6(2), 247-258.
- Ngangi, C. R., & Pangemanan, P. A. (2018). Kondisi Sosial Ekonomi Dan Kesejahteraan Petani Di Perumahan Pengungsi Kelurahan Pandu Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(1), 301-312.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), 128-137.
- Standar Nasional Indonesia (SNI 03-1733-2004) Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan. *Badan Standardisasi Nasional*.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman.